

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Market Share* Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018. Artinya jika semakin rendah Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), maka *market share* akan meningkat, sebaliknya jika Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) tinggi, maka *market share* akan menurun. Namun kenaikan atau penurunan dari Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) ini tidak bisa dijadikan patokan atau tolak ukur untuk memprediksi besaran *market share*.

Selama tahun 2011 – 2018 Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini bisa disebabkan karena BOPO dominan dalam mempengaruhi *market share* Bank Syariah Mandiri dalam jangka panjang. Sehingga ketika menurunnya beban operasional dengan diimbangi dengan penurunan pendapatan operasional, maka beban operasional dapat mengurangi total asset.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Artinya, kinerja manajemen memiliki pengaruh yang sangat besar dalam jangka panjang terhadap *market share*. Walaupun objek dan periode penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini namun ketika pengujian objek berbeda mendapatkan hasil yang tidak sama, maka hasil dari penelitian ini bertentangan penelitian yang dilakukan oleh Wachyu Probo Asmoro, dalam penelitiannya tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah di Indonesia”.¹⁰⁶ Menyatakan bahwa Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* Bank Syariah di Indonesia.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili Mufidati Ningrum, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”.¹⁰⁷ Menyatakan bahwa Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah.

¹⁰⁶ Wachyu Probo Asmoro, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Skripsi dipublikasikan, 2018). Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 06.56 wib.

¹⁰⁷ Laili Mufidati Ningrum, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*, (Yogyakarta: Skripsi Dipublikasikan, 2017). Diakses pada tanggal 07 November 2019 pukul 16.44 wib.

B. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Market Share* Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *market share* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018. Artinya apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan maka *market share* akan mengalami kenaikan dan begitu sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Afrida (2018), yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA) justru akan menurunkan luasnya *market share* PT. Bank Syariah Mandiri. Sehingga tingginya *credit risk* mengakibatkan bank lebih fokus terhadap penyelesaian pembiayaan bermasalah. Maka peningkatan pendapatan bank difungsikan untuk menutupi risiko yang timbul akibat pembiayaan bermasalah. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan justru menurunkan porsi *market share* PT. Bank Syariah Mandiri akibat tingginya tingkat pembiayaan bermasalah.

Walaupun objek dan periode penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini namun ketika pengujian objek berbeda mendapatkan hasil yang sama, maka hasil dari penelitian ini didukung oleh Afrida Kharismatul Maula, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan *Market Share* Perbankan

Syariah Di Indonesia”¹⁰⁸ menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga didukung oleh penelitian Niken Lestyaningsih, dalam penelitiannya tentang “Pengaruh DPK dan Kinerja Keuangan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia”,¹⁰⁹ menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share*.

Tetapi penelitian pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahma, dalam penelitiannya tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah”, menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Saputra, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia”,¹¹⁰ menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, Irma Suryahani, dalam penelitiannya

¹⁰⁸ Afrida Kharisatul Maula, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Market Share Melalui Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Salatiga: Skripsi di Publikasikan, 2018). Diakses pada tanggal 08 November 2019 pukul 09.48 wib.

¹⁰⁹ Niken Lestyaningsih, *Pengaruh DPK dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*, (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016, (Surakarta: Skripsi dipublikasikan, 2017). Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 08.05 wib.

¹¹⁰ Bambang Saputra, *Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*, *Akuntabilitas*, Vol. 7 No, 2, 2014. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 22.00 wib.

tentang “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah”,¹¹¹ menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Wulandari, dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Bopo, CAR, FDR, ROA Terhadap *Market Share* Pada Perbankan Syariah di Indonesia”,¹¹² menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Probo Asmoro, dalam penelitiannya tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah di Indonesia”,¹¹³ menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili Mufidati Ningrum, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-

¹¹¹ Nurani Purboastuti dkk, *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pangsa Perbankan Syariah*, Journal of Economics and Policy Vol 8 No. 1, 2015. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 02.26 wib.

¹¹² Lisa Wulandari, *Pengaruh Bopo, CAR, FDR, ROA Terhadap Market Share Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: Skripsi dipublikasikan, 2018). Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 06.51 wib.

¹¹³ Wahyu Probo Asmoro, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Skripsi dipublikasikan, 2018). Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 06.56 wib.

2016”,¹¹⁴ menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

Jika dilihat dari nilai *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah Mandiri merupakan yang tertinggi dari beberapa Bank Umum Syariah, namun nilai ini diperoleh dari profit margin yang tinggi, sehingga jelas merefleksikan industri perbankan syariah. Sehingga walaupun sebuah bank dapat mencapai *market share* yang besar, namun jika *market share* yang besar itu didapatkan bukan dengan perilaku yang efisien, sehingga beban perusahaan dapat mempengaruhi biaya dana (*cost of fund*) yang cukup tinggi, maka profitabilitas yang didapat akan semakin berkurang seiring dengan meningkatnya *market share*.

C. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Market Share* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018. Artinya apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan maka *Market Share* akan mengalami kenaikan, begitu juga sebaliknya jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tinggi, maka *market share* akan menurun.

¹¹⁴ Laili Mufidati Ningrum, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*, (Yogyakarta: Skripsi Dipublikasikan, 2017). Diakses pada tanggal 07 November 2019 pukul 16.44 wib.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Aisy dan Mawardi (dalam penelitiannya Afrida Karismatul, 2018), yang menyatakan bahwa semakin tinggi rasio FDR, maka akan semakin menurunkan tingkat *market share* Bank Umum Syariah. Maka dalam menyalurkan pembiayaannya, bank syariah dapat mengupayakan tidak terjadinya pembiayaan bermasalah atau meningkatkan pengembalian pembiayaan tidak lancar secara aktif sehingga akan meningkatkan pendapatan bank syariah sehingga keuntungan akan meningkat. Keuntungan yang meningkat ini berujung pada peningkatan pangsa pasar asset bank syariah.

Walaupun objek dan periode penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini namun ketika pengujian objek berbeda mendapatkan hasil yang sama, maka hasil dari penelitian ini didukung oleh Afrida Kharismatul Maula, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia”,¹¹⁵ menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga didukung oleh penelitian Laili Mufidati Ningrum, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”,¹¹⁶ menyatakan

¹¹⁵ Afrida Kharisatul Maula, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Market Share Melalui Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Salatiga: Skripsi di Publikasikan, 2018). Diakses pada tanggal 08 November 2019 pukul 09.48 wib.

¹¹⁶ Laili Mufidati Ningrum, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*, (Yogyakarta: Skripsi Dipublikasikan, 2017). Diakses pada tanggal 07 November 2019 pukul 16.44 wib.

bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *market share*.

Tetapi penelitian pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Saputra, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia”,¹¹⁷ menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, Irma Suryahani, dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah”,¹¹⁸ menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Wulandari, dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Bopo, CAR, FDR, ROA Terhadap *Market Share* Pada Perbankan Syariah di Indonesia”,¹¹⁹ menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

¹¹⁷ Bambang Saputra, *Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*, Akuntabilitas, Vol. 7 No, 2, 2014. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 22.00 wib.

¹¹⁸ Nurani Purboastuti dkk, *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pangsa Perbankan Syariah*, Journal of Economics and Policy Vol 8 No. 1, 2015. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 02.26 wib.

¹¹⁹ Lisa Wulandari, *Pengaruh Bopo, CAR, FDR, ROA Terhadap Market Share Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: Skripsi dipublikasikan, 2018). Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 06.51 wib.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wachyu Probo Asmoro, dalam penelitiannya tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah di Indonesia”,¹²⁰ menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

Jika dilihat dari data rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri setiap triwulannya mengalami penurunan yang signifikan. Sehingga semakin rendah rasio FDR maka semakin tinggi kemampuan bank yang bersangkutan dalam pengembalian pembiayaan. Artinya apabila tingkat pengembalian pembiayaan yang telah disalurkan lancar maka akan mengakibatkan meningkatnya kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan pembiayaan yang disalurkan kepada debiturnya, maka kepercayaan masyarakat untuk menanamkan dananya pada Bank Syariah Mandiri akan meningkat. Dengan meningkatnya penanaman dana, maka akan diiringi dengan meningkatnya *market share* pada Bank Syariah Mandiri.

D. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* Pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*

¹²⁰ Wachyu Probo Asmoro, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Skripsi dipublikasikan, 2018). Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 06.56 wib.

Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2018. Artinya apabila *Non Performing Financing* (NPF) mengalami penurunan maka *Market Share* akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya jika *Non Performing Financing* (NPF) tinggi, maka *Market Share* akan juga akan tinggi.

Jika *Non Performing Financing* (NPF) Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan maka akan berdampak langsung pada profitabilitas Bank Syariah Mandiri bukan pada asset karena pembiayaan yang disalurkan kemungkinan tidak dapat ditagih. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat penurunan pada *market share* pada Bank Syariah Mandiri, maka dengan fenomena yang ada pada penelitian ini dapat berguna untuk mendorong upaya pemerintah dan instansi Bank Syariah Mandiri dalam perkembangan dan pertumbuhan di Perbankan Syariah Indonesia. Terutama hati-hati ketika *Non Performing Financing* (NPF) meningkat sewaktu-waktu.

. Walaupun objek dan periode penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini namun ketika pengujian objek berbeda mendapatkan hasil yang sama, maka hasil dari penelitian ini didukung oleh Lisa Wulandari, dalam penelitiannya tentang “Pengaruh BOPO, CAR, FDR, NPF, ROA Terhadap *Market Share* Pada Perbankan Syariah di Indonesia”,¹²¹ menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

¹²¹ Lisa Wulandari, *Pengaruh Bopo, CAR, FDR, ROA Terhadap Market Share Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: Skripsi dipublikasikan, 2018). Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 06.51 wib.

Tetapi penelitian pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Saputra, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia”,¹²² menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purboastuti, dkk, dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah”,¹²³ menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken Lestyaningsih, dalam penelitiannya tentang “Pengaruh DPK dan Kinerja Keuangan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia”,¹²⁴ menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *market share*.

Pada variabel ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laili Mufidatul Ningrum, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor yang

¹²² Bambang Saputra, *Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*, Akuntabilitas, Vol. 7 No, 2, 2014. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 22.00 wib.

¹²³ Nurani Purboastuti dkk, *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pangsa Perbankan Syariah*, Journal of Economics and Policy Vol 8 No. 1, 2015. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 02.26 wib.

¹²⁴ Niken Lestyaningsih, *Pengaruh DPK dan Kinerja Keuangan Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*, (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2016, (Surakarta: Skripsi dipublikasikan, 2017). Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 08.05 wib.

Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”.¹²⁵ Menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar bank umum syariah.

Pada variabel ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida Kharisatul Maula, dalam penelitiannya tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan *Market Share* Melalui *Return on Asset* Bank Umum Syariah Di Indonesia”.¹²⁶ Menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap pangsa pasar bank umum syariah.

E. Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, *Return On Asset*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* Terhadap *Market Share* (Pangsa Pasar) pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, *Return On Asset*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Non Performing Financing* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* (Pangsa Pasar). Artinya apabila empat variabel di atas meningkat secara bersama-sama, yaitu Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional, *Return On Asset*, *Financing to*

¹²⁵ Laili Mufidati Ningrum, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*, (Yogyakarta: Skripsi Dipublikasikan, 2017). Diakses pada tanggal 07 November 2019 pukul 16.44 wib.

¹²⁶ Afrida Kharisatul Maula, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Market Share Melalui Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia*, (Salatiga: Skripsi di Publikasikan, 2018). Diakses pada tanggal 08 November 2019 pukul 09.48 wib.

Deposit Ratio, dan *Non Performing Financing*, maka akan menaikkan market share (pangsa pasar). begitupun sebaliknya.

Walaupun objek dan periode penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini namun ketika pengujian objek berbeda mendapatkan hasil yang sama, maka hasil dari penelitian ini didukung oleh Dede Rina Nurkhotimah, dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015”,¹²⁷ menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil, CAR, jumlah kantor bank dan jumlah tenaga kerja secara keseluruhan berpengaruh positif signifikan terhadap pangsa pasar perbankan syariah.

Pada variabel ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Aulia Rahma, dalam penelitiannya tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah”,¹²⁸ menyatakan bahwa NPF, BOPO, CAR, dan BSI secara keseluruhan berpengaruh terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Nurani Purboastuti, dalam penelitiannya tentang “Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah”,¹²⁹ menyatakan

¹²⁷ Dede Rina Nurkhotimah, *Pengaruh Indikator Keuangan Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah Periode 2011-2015*, (Surakarta: Skripsi dipublikasikan, 2017). Diakses pada tanggal 04 November 2019 pukul 21.29 wib.

¹²⁸ Aulia Rahman, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah, *Jurnal Analytica Islamica*, Vol. 5, No. 2, 2016. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 22.49 wib.

¹²⁹ Nurani Purboastuti dkk, *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pangsa Perbankan Syariah*, *Journal of Economics and Policy* Vol 8 No. 1, 2015. Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 02.26 wib.

bahwa indikator DPK, ROA, NPF, FDR dan Nisbah secara keseluruhan berpengaruh terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Wachyu Probo Asmoro, dalam penelitiannya tentang “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Market Share* Bank Syariah di Indonesia”,¹³⁰ menyatakan bahwa BOPO, ROA, CAR dan FDR secara keseluruhan berpengaruh terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Laili Mufidati Ningrum, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”,¹³¹ menyatakan bahwa DPK, CAR, NPF, ROA, BOPO, FDR dan SBIS secara keseluruhan berpengaruh terhadap *market share*.

Pada variabel ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Adivia Virawan, dalam penelitiannya tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia”,¹³² menyatakan bahwa NOM, NPF, FDR, BOPO, DPK, BI Rate, IHSG, Inflasi secara keseluruhan berpengaruh terhadap *market share*.

¹³⁰ Wachyu Probo Asmoro, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Skripsi dipublikasikan, 2018). Diakses pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 06.56 wib.

¹³¹ Laili Mufidati Ningrum, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Umum Syariah Periode 2012-2016*, (Yogyakarta: Skripsi Dipublikasikan, 2017). Diakses pada tanggal 07 November 2019 pukul 16.44 wib.

¹³² Adivia Virawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perlambatan Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Skripsi di publikasikan, 2017). Diakses pada tanggal 08 November 2019 pukul 09.00 wib.